

**PENGARUH PENGUNGKAPAN DAN PERUBAHAN NILAI WAJAR  
PROPERTI INVESTASI DAN PENGAKUAN SEWA PEMBIAYAAN  
TERHADAP BIAYA AUDIT**



**Skripsi:**

M. Ramansyah

01031281924085

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN**

**RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PENGARUH PENGUNGKAPAN DAN PERUBAHAN NILAI WAJAR PROPERTI**  
**INVESTASI DAN PENGAKUAN SEWA PEMBIAYAAN TERHADAP BIAYA**  
**AUDIT**

Disusun oleh:

Nama : M. Ramansyah  
NIM : 01031281924085  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 3 April 2023



Agil Novriansa, S.E., M. Sc., Ak., CA., ACPA.  
NIP. 199011292018031001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGARUH PENGUNGKAPAN DAN PERUBAHAN NILAI WAJAR PROPERTI**  
**INVESTASI DAN PENGAKUAN SEWA PEMBIAYAAN TERHADAP**  
**BIAYA AUDIT**

Disusun oleh:


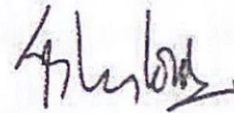
Nama : M. Ramansyah  
NIM : 01031281924085  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada hari Senin, 8 Mei 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 8 Mei 2023

Pembimbing


Penguji

  
Agil Noyriansa, S.E., M. Sc., Ak., CA., ACPA.  
NIP. 199011292018031001

Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA.  
NIP. 196310041990031002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI** 2023  
JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

  
Arista Hakiki, S. E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M. Ramansyah  
NIM : 01031281924085  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENGUNGKAPAN DAN PERUBAHAN NILAI WAJAR  
PROPERTI INVESTASI DAN PENGAKUAN SEWA PEMBIAYAAN  
TERHADAP BIAYA AUDIT**

Pembimbing : Agil Novriansa, S.E., M. Sc., Ak., CA., ACPA

Tanggal Ujian : 8 Mei 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 9 Mei 2023  
Pembuat Pernyataan,



M. Ramansyah  
NIM. 01031281924085

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Kita punya banyak alasan untuk tidak melakukan sesuatu, tapi alasan-alasan itu semua tidak akan membawa kamu menjadi sukses”**

### **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan, kedua orang tua Penulis dan keluarga kecil Usman yang selalu memberikan dukungan dan bantuan, Teman-teman Penulis yang memberikan semangat, Almamater Penulis, dan Penulis sendiri.*

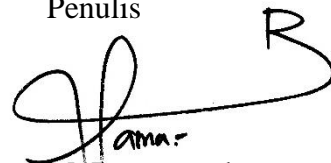
## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengungkapan dan Perubahan Nilai Wajar Properti Investasi dan Pengakuan Sewa Pembiayaan terhadap Biaya Audit”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada program Strata Satu (S-1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas tentang apakah pengungkapan dan perubahan nilai wajar properti investasi dan pengakuan sewa pembiayaan berpengaruh terhadap biaya audit.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh sebab itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik untuk skripsi ini agar penelitian yang terkait skripsi ini di masa depan dapat lebih baik lagi. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi manfaat untuk lingkungan akademik maupun praktisi, serta menjadi referensi dan informasi tambahan bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Palembang, 9 Mei 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Ramansyah', with a large, stylized letter 'B' written to the right of the signature.

M. Ramansyah

NIM. 01031281924085

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sadar bahwa selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat serangkaian kendala dan hambatan. Namun, kendala dan hambatan tersebut dapat teratasi berkat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari banyak pihak. Atas hal tersebut, dalam lubuk hati yang dalam penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. **Allah SWT** atas seluruh nikmat dan pertolongan yang telah diberikan kepada Penulis;
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya;
3. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya;
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M. Acc., CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya;
5. Bapak **Agil Novriansa, S.E., M. Sc., Ak., CA., ACPA.** selaku Dosen Pembimbing Proposal Penelitian dan Skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Bapak **Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA.** selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan penilaian, kritik, saran, dan arahan kepada Penulis;
7. Ibu **Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membantu Penulis dalam masa-masa perkuliahan serta memberikan arahan berkenaan dengan perkuliahan;

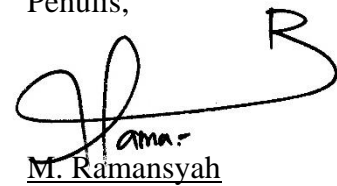
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat serta berbagai pengalaman selama masa perkuliahan;
9. Seluruh Staf Kepegawaian Administrasi dan seluruh karyawan yang telah membantu dalam hal administrasi akademik selama masa perkuliahan;
10. M. Ramansyah, terima kasih telah berjuang, Ram;
11. Kedua Orang Tua tercinta, Ayah dan Mama yang telah mengorbankan banyak hal, serta tak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa. Terima kasih, Yah, Ma, terima kasih;
12. Kakak dan Ayuk Penulis, Aries dan Ayu, yang memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan studi perkuliahan Penulis;
13. Nabila Aprilianti, yang selalu membantu Penulis dalam memecahkan masalah-masalah yang berkenaan dengan penyelesaian skripsi ini melalui diskusi-diskusi yang panjang serta selalu memberikan dukungan dan semangat kepada Penulis, terima kasih, Lia;
14. Fedrico Adhikarya, yang selalu memberikan informasi dan mengarahkan Penulis terkait dengan administrasi skripsi ini secara keseluruhan;
15. Adik-adik KEIMI Angkatan 20, Talitha, Lisa, Aulia, Asyifa, Miftah, dan Nia, yang memberikan dukungan dan semangat kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi;
16. Teman-teman perkuliahan Penulis, Herdan, Nurul, Agung, dan Rosa, yang masih hadir memberikan dukungan dan membantu Penulis dalam masa-masa perkuliahan hingga tahap akhir skripsi;



17. Keluarga besar BO KEIMI FE UNSRI, terima kasih atas semua pengalaman dan kebersamaan yang tak terlupakan;
18. Keluarga cemara “Perbasketan cuz we love Basket”, yang telah memberikan dukungan, semangat dan menghibur kepenatan dalam menyelesaikan studi Penulis dengan cara bermain basket 2-on-2;
19. Keluarga cemara “CDAR Without A”, yang memberikan gelak tawa dan memberikan saran terkait kesehatan Penulis;
20. Untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih telah sudi membantu dan memberikan dukungan kepada Penulis.

Palembang, 9 Mei 2023

Penulis,



M. Ramansyah

NIM. 01031281924085

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : M. Ramansyah

NIM : 01031281924085

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan dan Perubahan Nilai Wajar Properti  
Investasi dan Pengakuan Sewa Pembiayaan terhadap Biaya Audit

Telah saya periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 11 Mei 2023

Dosen Pembimbing



Agil Novriansa, S.E., M. Sc., Ak., CA., ACPA.

NIP. 199011292018031001 ✓

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak

NIP. 197303171998031002

## ABSTRAK

### PENGARUH PENGUNGKAPAN DAN PERUBAHAN NILAI WAJAR PROPERTI INVESTASI DAN PENGAKUAN SEWA PEMBIAYAAN TERHADAP BIAYA AUDIT

Oleh:  
M. Ramansyah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan dan perubahan nilai wajar properti investasi dan pengakuan sewa pembiayaan terhadap biaya audit. Sampel penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Hasil *purposive sampling* menunjukkan jumlah data observasi yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 356 perusahaan-tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan *software* STATA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan dan perubahan nilai wajar properti investasi tidak berpengaruh terhadap biaya audit, sementara pengakuan sewa pembiayaan berpengaruh positif terhadap biaya audit.

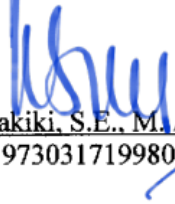
**Kata Kunci:** biaya audit, nilai wajar, properti investasi, sewa pembiayaan

Ketua



Agil Novriansa, S.E., M. Sc., Ak., CA., ACPA.  
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak  
NIP. 197303171998031002

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF EXPOSURE AND CHANGES IN FAIR VALUE OF  
INVESTMENT PROPERTY AND RECOGNITION FINANCIAL LEASES ON  
AUDIT FEES**

By:

M. Ramansyah

*This study examines the effect of disclosure and changes in the fair value of investment properties and the recognition of finance leases on audit fees. The sample for this study is non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2021. The purposive sampling results show that the number of observational data obtained in this study is 356 company-years. The data analysis technique used is multiple linear regression with STATA software. The results of this study indicate that disclosure and changes in the fair value of investment properties do not affect audit fees, meanwhile the recognition of finance leases positively affects audit fees.*

**Keywords: audit fee, fair value, investment property, financial lease**

*Chairman,*



Agil Novriansa, S.E., M. Sc., Ak., CA., ACPA.  
NIP. 199011292018031001

*Acknowledge by,  
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak  
NIP. 197303171998031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama : M. Ramansyah

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/4 Desember 2001

Agama : Islam

Alamat : Jl. Griya Asri Blok M No. 51 RT 007 RW 003 Kel.  
Pulo Kerto Kec. Gandus Kota Palembang Sumatera  
Selatan 30149

Email : mramansyah036@gmail.com



### **PENDIKAKAN FORMAL**

1. 2007-2013 : SD Negeri 171 Palembang
2. 2013-2016 : SMP Negeri 39 Palembang
3. 2016-2019 : SMA Negeri 12 Palembang
4. 2019-2023 : Universitas Sriwijaya (Strata-1 Akuntansi)

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. 2021-2022 : Direktur Utama BO KEIMI FE UNSRI (Badan Otonom Komunitas Edukasi Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas)
2. 2020-2021 : Manajer Departemen English as Second Language BO KEIMI FE UNSRI (Badan Otonom Komunitas Edukasi Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya);

3. 2020-2020 : Staf Departemen Pengembangan Prestasi BO KEIMI FE UNSRI (Badan Otonom Komunitas Edukasi Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya).

### **PRESTASI AKADEMIK**

1. Juara 3 dan Video Presentasi Terbaik di “Permata Entrepreneurship Competition 2022” yang diselenggarakan oleh PERMATA FT UNSRI;
2. Penerima Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) kategori Pemula yang diselenggarakan oleh Universitas Sriwijaya; dan
3. Finalis di Lomba Karya Tulis Ilmiah “MIPA NATIONAL COMPETITION 2020” yang diselenggarakan oleh Badan Otonom Community Of Science Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya (BO COIN FMIPA UNSRI).

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	12
1.4.2. Manfaat Praktis.....	12
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Keagenan .....	13
2.1.2 Biaya Audit.....	16
2.1.3 Properti Investasi.....	17
2.1.4 Sewa Pembiayaan.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu .....	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	26

2.4.1	Pengaruh Pengungkapan Nilai Wajar Properti Investasi terhadap Biaya Audit .....	26
2.4.2	Pengaruh Perubahan Nilai Wajar Properti Investasi terhadap Biaya Audit .....	28
2.4.3	Pengaruh Pengakuan Sewa Pembiayaan terhadap Biaya Audit..	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>32</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.2	Rancangan Penelitian .....	32
3.3	Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	32
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5	Populasi dan Sampel .....	33
3.6	Teknik Analisis Data.....	33
3.6.1	Model Regresi Linier Berganda .....	34
3.6.2	Uji Asumsi Klasik .....	35
3.6.3.1	Uji Normalitas.....	35
3.6.3.2	Uji Multikolinearitas.....	36
3.6.3.3	Uji Heteroskedastisitas .....	36
3.6.3.4	Uji Autokorelasi.....	37
3.6.3	Statistik Deskriptif.....	38
3.6.4	Matriks Korelasi .....	38
3.6.5	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	39
3.6.6	Uji Kelayakan Model ( $F_{stat}$ ).....	40
3.6.7	Uji Hipotesis (Uji t).....	40
3.7	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	41
3.7.1	Variabel Dependen .....	41
3.7.2	Variabel Independen.....	41
3.7.3	Variabel Kontrol.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>45</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	45
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	45
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	46



4.1.3	Analisis Matriks Korelasi .....	49
4.1.4	Uji Asumsi Klasik .....	51
4.1.6.1	Uji Normalitas.....	52
4.1.6.2	Uji Multikolinearitas.....	52
4.1.6.3	Uji Heterokedastisitas .....	53
4.1.6.4	Uji Autokorelasi.....	53
4.1.5	Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda.....	54
4.1.6	Hasil Uji Hipotesis .....	56
4.1.8.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	56
4.1.8.2	Uji Kelayakan Model ( $F_{stat}$ ) .....	56
4.1.8.3	Uji Hipotesis .....	57
4.2	Pembahasan.....	59
4.2.1	Pengungkapan Nilai Wajar Properti Investasi dan Biaya Audit .	59
4.2.2	Perubahan Nilai Wajar Properti Investasi dan Biaya Audit .....	61
4.2.3	Pengakuan Sewa Pembiayaan dan Biaya Audit .....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		67
5.1	Kesimpulan .....	67
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	68
5.3	Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA .....		70
DAFTAR LAMPIRAN.....		76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir.....	26
-----------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....	44
Tabel 4.1 Objek Penelitian Berdasarkan Sektor .....	46
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	46
Tabel 4.3 Analisis Matriks Korelasi – <i>Pearson Pairwise</i> .....	50
Tabel 4.4 Uji Normalitas .....	52
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas .....	52
Tabel 4.6 Uji Heterokedastisitas .....	53
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi .....	53
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda .....	55
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	56
Tabel 4.10 Uji Kelayakan Model .....	56
Tabel 4.11 Uji Hipotesis .....	58

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media utama penyampaian informasi keuangan sebuah perusahaan kepada pihak yang berkepentingan, baik pihak yang bersifat internal seperti pemilik, manajemen, dan pegawai maupun pihak eksternal seperti investor potensial, kreditor, ataupun pemerintah adalah laporan keuangan. Laporan keuangan umumnya mendeskripsikan kondisi keuangan serta hasil usaha sebuah perusahaan pada periode tertentu (Harahap, 2011). Informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan sangat diperlukan oleh pihak yang berkepentingan, terutama di pasar modal pengguna utamanya ialah investor, sebab dengan menganalisis laporan keuangan yang dipublikasikan oleh sebuah perusahaan, investor dapat memantau serangkaian kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Wulandari & Nurmala, 2019).

Laporan keuangan dikatakan bermanfaat apabila memenuhi serangkaian karakteristik kualitas laporan keuangan dan menjadi tanggung jawab perusahaan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan menyatakan bahwa sebuah laporan keuangan harus memenuhi serangkaian karakteristik kualitas laporan keuangan dan menjadi tanggung jawab perusahaan dalam memenuhinya, salah satu karakteristiknya yaitu dapat dipahami, relevan, andal (*realible*), dan dapat dibandingkan (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2022). Salah satu pemenuhan syarat atas karakteristik kualitas laporan keuangan sekaligus kewajiban bagi perusahaan terkhusus perusahaan yang terkategori Perseroan Terbatas tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia

No. 40 tahun 2007 (UU RI No. 40) tentang Perseroan Terbatas dengan mewajibkan perusahaan yang terkategori dalam Undang - Undang ini untuk menyerahkan laporan keuangan sebagai bentuk informasi keuangan perusahaan untuk diaudit kepada auditor (Pemerintah Indonesia, 2007). Harapan atas regulasi ini untuk memastikan kembali laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Jensen & Meckling, 1976; Wulandari & Nurmala, 2019).

Auditor dalam kaitan fungsinya mengaudit laporan keuangan perusahaan klien memegang tanggung jawab dalam menilai pelaporan keuangan perusahaan secara independen serta dapat dipercaya bagi pemakai laporan keuangan tersebut (Jensen & Meckling, 1976). Imbal jasa atas audit yang dilaksanakan, auditor akan menerima biaya audit yang diterima dari perusahaan yang diaudit (Ayu et al., 2019; Yusica & Sulistyowati, 2020). Biaya audit dapat didefinisikan sebagai jumlah imbal jasa yang diterima oleh seorang auditor atas jasa audit laporan keuangan yang telah dilaksanakan (Enung Nurhayati, 2017).

Secara regulasi, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengeluarkan Peraturan Pengurus No. 2 Tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan keuangan yang berkenaan dengan basis untuk auditor dalam menetapkan imbal jasa yang cukup wajar atas jasa audit yang telah diberikan (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2016). Namun, biaya audit yang diterima seorang auditor akan beragam dikarenakan dalam pekerjaannya biaya audit akan ditaksir melihat dari kompleksitas jasa audit, tingkat risiko audit, kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan audit, hingga pertimbangan jasa non-audit (Erasandi, 2020; Shafira & Ghozali, 2017).

Auditor dalam menjalankan proses audit wajib melihat risiko yang ada pada perusahaan klien, termasuk risiko bawaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Erasandi, 2020). Risiko bawaan digambarkan sebagai suatu kerentanan atas asersi dalam sebuah saldo, akun atau pengungkapan terhadap salah saji karena kesalahan atau kecurangan yang mungkin bersifat material, baik untuk saldo, akun, atau pengungkapan secara individual atau digabungkan dengan satu atau lebih salah saji lainnya (Messier Jr. et al., 2018). Properti investasi dan sewa pembiayaan menjadi bagian dari pertimbangan khusus bagi auditor dalam menjalankan kegiatan audit karena kedua akun ini adalah akun dengan pengukurannya yang kompleks di laporan keuangan serta adanya sorotan khusus dari investor yang lebih mengandalkan penggunaan model nilai wajar (Erasandi, 2020; Kusano & Sakuma, 2019; Sangchan et al., 2020).

Akun yang berkenaan dengan investasi dan pemakaian konsep sewa pembiayaan beberapa kali dihadapkan dengan riwayat kesalahan ataupun kecurangan dan beberapa di antaranya tidak terpotret oleh auditor sehingga menimbulkan kegagalan audit. Kegagalan audit belakangan yang terjadi pada Akuntan Publik Kasner Sirumapea yang tergabung dalam KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member* dari BDO Internasional) yang mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2018 (Humas Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2019). Garuda Indonesia telah melakukan pelanggaran mengenai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 30 tentang Sewa serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 8 tentang Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Sewa, dengan mengakui sekaligus pendapatan atas perjanjian kerja sama sewa terkait

penyediaan layanan hiburan dan konektivitas dalam pesawat terbang beserta manajemen konten. KAP gagal dalam mengaudit perjanjian sewa tersebut sehingga mengeluarkan opini yang keliru berkenaan dengan laporan keuangan Garuda Indonesia pada tahun 2018 (Humas Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2019; Kesuma, 2021). Dampak dari kejadian tersebut Garuda Indonesia di tuntutan untuk menyajikan ulang laporan keuangan pada tahun 2018 serta denda atas Sanksi Administratif senilai Rp 100.000.000,- dan denda pun berlaku untuk direksi dan dewan komisaris yang secara sadar menyetujui dan menandatangani laporan keuangan pada tahun tersebut (Humas Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2019). Auditor yang mengaudit laporan keuangan ini diberikan sanksi pembekuan Surat Tanda Terdaftar selama satu tahun dan KAP yang terlibat diberikan peringatan secara tertulis serta mengharuskan KAP untuk perbaikan sistem pengendalian mutu pada KAP bersangkutan (Humas Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2019).

Kasus yang berkaitan lainnya adalah terkait KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (afiliasi RSM Internasional) yang mengaudit laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera pada tahun 2017. Kejanggalan adanya kecurangan diawali pada tahun selanjutnya ditemukan anak perusahaan klien mengepul kembali beras subsidi untuk diproses dan dikemas menjadi beras premium dan berakhir penurunan secara signifikan saham klien (Ayuningtyas, 2019). Melihat kondisi tersebut, perusahaan klien membuat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan hasil akhir mengharuskan audit investigasi terhadap laporan keuangan tahun sebelumnya dengan Ernst & Young Indonesia sebagai auditor yang akan melakukan audit investigasi tersebut

(Ayuningtyas, 2019). Hasilnya ditemukan bahwa telah terjadi kecurangan laporan keuangan di mana salah satu poin penting kecurangannya ada ditemukan *overstatement* hingga Rp 4.000.000.000.000,- pada akun aset tetap, persediaan, dan piutang usaha grup klien yang mana hal ini gagal ditemukan oleh auditor yang melaksanakan audit atas laporan keuangan (Ayuningtyas, 2019; Kesuma, 2021).

Kasus terkenal lain terjadi pada KAP Arthur Anderson dalam mengaudit laporan keuangan *WorldCom* pada tahun 2001. Arthur Anderson secara sadar mengetahui adanya pembukuan atas biaya-biaya terkait sewa jaringan yang diakui sebagai aset investasi dan menyetujui laporan keuangan klien yang keliru tersebut (Wealthy Education, 2022). Akibatnya, ditemukan nilai atas kecurangan tersebut sebesar US\$3,8 miliar yang terus berkembang hingga US\$11 miliar.

Arthur Anderson juga pada tahun sebelumnya secara sadar membantu pembuatan *Special Purpose Entities* (SPE) serta mengetahui adanya malpraktek akuntansi dari perusahaan SPE *Enron*, mencari pembiayaan dengan utang terhadap berbagai pihak dengan saham *Enron* sebagai agunannya dan membuat utang tersebut diakui sebagai pembelian nilai lebih kontrak serta mencatat utang tersebut secara konsolidasi sebagai pendapatan penjualan di laporan keuangan konsolidasian perusahaan *Enron* dengan nilai akhir kecurangan terkait utang tersebut senilai \$1,2 miliar (Surya Negara, 2022; Wealthy Education, 2022). Kasus-kasus ini pada akhirnya membawa perusahaan klien tersebut menuju kebangkrutan ketika kecurangan ini terkuak serta sanksi yang diberikan kepada KAP Arthur Anderson tersebut adalah dicabutnya izin atas KAP ini serta hilangnya reputasi KAP ini sebagai salah satu bagian *The Big 5* dalam KAP terbesar di dunia dan menjadi *The Big 4* (Wealthy Education, 2022).



Kasus kegagalan audit di atas memberikan dampak kepercayaan publik atas profesi auditor dan memberikan gambaran potensial atas adanya kesalahan atau kecurangan di pengakuan dan penyajian yang berkaitan dengan aset tetap dan aset hak guna yang jangka waktunya panjang (Ayuningtyas, 2019; Kusano & Sakuma, 2019). Auditor independen berupaya lebih tinggi dan lebih ekstra dalam memberikan jasanya agar terhindar dari risiko litigasi semacam kasus di atas dan mendapatkan kepercayaan publik (Ayuningtyas, 2019). Oleh karena itu, penting untuk meneliti akun properti investasi serta sewa pembiayaan yang merupakan salah satu konsep dalam penerapan praktik sewa dengan asumsi-asumsi yang telah dijabarkan (Ayuningtyas, 2019; Kesuma, 2021; Kusano & Sakuma, 2019).

Properti investasi melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 13 tentang Properti Investasi didefinisikan sebagai properti berupa bangunan atau bagian dari bangunan atau berupa tanah atau keduanya yang dimiliki oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan dalam rangka menghasilkan pendapatan sewa atau kenaikan aset atau keduanya dan tidak digunakan sebagai produksi atau penyediaan barang atau jasa atau urusan administratif dan tidak dijual dalam kegiatan bisnis sehari-hari (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2022). PSAK No. 13 juga mensyaratkan pengakuan atas properti investasi, ialah apabila properti besar kemungkinan memiliki manfaat ekonomi yang cukup pasti di masa yang akan datang serta dapat diukur biaya perolehannya secara andal (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2022). Entitas dapat memilih pelaporan atas properti investasi menggunakan beberapa metode, yaitu biaya dan nilai wajar (Martani, 2019). Properti investasi dewasa ini cenderung diukur melalui metode nilai wajar dikarenakan penggunaan atas metode ini yang terus diminati oleh pengguna laporan

keuangan dengan dasar bahwa informasi yang diberikan lebih relevan dengan nilai pasar serta lebih transparan (Barth, 2018; Georgiou, 2017; Landsman, 2007).

Mitigasi risiko bawaan dari akun properti investasi merupakan hal yang penting karena properti investasi merupakan aset operasi dengan pengukuran yang kompleks dari perusahaan non-keuangan yang melaporkan dengan model akuntansi nilai wajar. Perilaku auditor dalam memberikan jaminan atas properti investasi yang memakai model akuntansi nilai wajar mengharuskan auditor melakukan upaya ekstra untuk memahami dan memverifikasi kompleksitas teknik dan model kepemilikan yang digunakan oleh klien (Sangchan et al., 2020). Auditor independen juga memikirkan risiko litigasi dan audit yang signifikan membuat secara langsung adanya korelasi untuk pembebanan biaya audit yang lebih tinggi dengan asumsi adanya upaya dan risiko yang ekstra (Delage et al., 2018; Sangchan et al., 2020).

Secara empiris penelitian berkenaan dengan pengungkapan nilai wajar properti investasi mengalami inkonsistensi sehingga perlu dikaji kembali. (Sangchan et al., 2020) meneliti pengaruh pengungkapan nilai wajar pada properti investasi terhadap biaya audit dengan menggunakan sampel 370 observasi tahun-perusahaan dari industri *real estate* Australia dengan latar tahun 2007-2015. Hasil penelitian menemukan bahwa proporsi nilai wajar pada properti investasi berpengaruh negatif terhadap biaya audit. Inkonsistensi terlihat pada penelitian (Yao et al., 2015) dengan melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan sampel 984 observasi tahun-perusahaan non-keuangan yang tergabung pada ASX (*Australian Securities Exchange*) 300 dan 145 observasi tahun-perusahaan yang mengukur aset non-keuangannya dengan nilai wajar dan tergabung pada ASX 300

dengan menampilkan hasil yang tidak konsisten. Hasil penelitian (Yao et al., 2015) menunjukkan bahwa tindakan perusahaan dalam mengukur aset tetap mereka memakai metode nilai wajar pada pengungkapan aset tetap berpengaruh positif terhadap biaya audit.

Terkait penelitian yang berkaitan dengan model faktor perubahan nilai wajar properti investasi, penelitian ini merupakan penelitian yang sangat baru. (Sangchan et al., 2020) memperkenalkan model faktor ini untuk menguji apakah perubahan nilai wajar dari properti investasi dapat memengaruhi biaya audit. Hasil penelitian menampilkan bahwasanya ada pengaruh positif antara perubahan nilai wajar dari properti investasi terhadap biaya audit.

Sewa pembiayaan melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 73 tentang Sewa didefinisikan sebagai sewa yang seluruh manfaat dan risiko atas kepemilikan aset perusahaan yang menyewakan (*lessor*) dialihkan secara substansial kepada perusahaan yang disewakan (*lessee*) (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2022). Perjanjian sewa pembiayaan yang dilaksanakan oleh perusahaan penyewa dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional akan menimbulkan pengakuan atas akun-akun tertentu, salah satunya ialah liabilitas sewa (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2022; Safitri et al., 2019). Liabilitas sewa yang merupakan pertambahan nilai kini pembayaran sewa beserta nilai kini pembayaran ekspektasian akan menjadi proksi dalam model faktor sewa pembiayaan ini (Kusano & Sakuma, 2019; Safitri et al., 2019).

Investor melihat nilai sewa pembiayaan yang diakui berbeda dengan yang diungkapkan ketika menilai risiko ekuitas perusahaan. Perbedaan tersebut disebabkan oleh faktor keandalan informasi akuntansi serta adanya perhatian

khusus dari auditor yang cenderung untuk meneliti jumlah yang diakui daripada diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan klien (Callahan et al., 2013; Goncharov et al., 2014; Kusano & Sakuma, 2019). Fakta bahwa sewa pembiayaan memiliki efek signifikan pada risiko bisnis perusahaan yang mempengaruhi risiko bisnis auditor di masa depan termasuk risiko litigasi dan kerugian reputasi (Altamuro et al., 2014; Kraft, 2015; Kusano, 2018). Auditor Independen pada akhirnya akan menanggapi risiko tersebut dengan mengeluarkan upaya audit tambahan yang pada akhirnya akan meningkatkan biaya audit (Altamuro et al., 2014; Brumfield et al., 1983; Johnstone, 2000; Kraft, 2015; Kusano, 2018).

Secara empiris penelitian berkaitan dengan pengakuan sewa pembiayaan masih mengalami inkonsistensi. (Kusano & Sakuma, 2019) meneliti mengenai apakah pengakuan sewa pembiayaan yang diprosikan melalui pengakuan liabilitas sewa berpengaruh terhadap biaya audit. Penelitian tersebut menggunakan 7.149 observasi tahun-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Jepang untuk tahun 2009-2013. Hasil penelitian menampilkan adanya pengaruh positif pengakuan liabilitas sewa terhadap biaya audit. Perbedaan hasil terlihat dari penelitian (Krishnan & Sengupta, 2011) yang menguji apakah pengakuan sewa pembiayaan yang diprosikan melalui pengakuan liabilitas sewa berpengaruh terhadap biaya audit. Penelitian memakai 12.381 observasi tahun-perusahaan yang tersedia di *Audit Analytics* untuk tahun 2000-2004. Penelitian menemukan bahwa pengakuan sewa pembiayaan tidak berpengaruh terhadap biaya audit.

Penelitian ini ialah penelitian pengembangan atas hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Sangchan et al., 2020). Penelitian ini memiliki beberapa kebaruan. Pertama, terkait penambahan variabel pengakuan sewa pembiayaan

sebagai salah satu variabel independen yang mengadaptasi penelitian dari (Kusano & Sakuma, 2019). Kedua, penelitian ini menguji variabel model pengungkapan dan perubahan nilai wajar properti investasi serta pengakuan sewa pembiayaan dan biaya audit dalam konteks negara berkembang, yaitu Indonesia. Penelitian sebelumnya yaitu (Kusano & Sakuma, 2019; Sangchan et al., 2020) masing-masing menggunakan konteks negara maju seperti Jepang dan Australia. Hal ini menjadi perhatian karena penelitian terkait pengujian model tersebut belum ada di negara berkembang lainnya, termasuk Indonesia.

Kebaharuan ketiga adalah Indonesia per tahun 2020 baru memberlakukan secara efektif PSAK No. 73 tentang Sewa, mengatur berkenaan dengan pengakuan sewa pembiayaan. Oleh sebab itu, secara tidak langsung penelitian ini ingin memberikan gambaran mengenai praktik penerapan PSAK No. 73 oleh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI, khususnya terkait praktik pengakuan sewa pembiayaan, sekaligus mengkaji pengaruh pengakuan sewa pembiayaan terhadap biaya audit. Hal ini sejalan dengan periode observasi sampel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu tahun 2020-2021. Terakhir, penelitian (Kusano & Sakuma, 2019; Sangchan et al., 2020) hanya berfokus pada perusahaan properti dan *real estate*, sementara penelitian ini memakai seluruh perusahaan non-keuangan, hal ini dilakukan dalam rangka tujuan generalisasi hasil penelitian. Perusahaan sektor keuangan dikeluarkan dalam sampel penelitian ini disebabkan adanya perbedaan regulasi karakteristik penilaian rasio keuangan dengan perusahaan non-keuangan sehingga tujuan generalisasi akan terganggu apabila sektor keuangan dimasukkan ke dalam objek penelitian.

Penelitian ini dalam menguji model faktor di atas menggunakan variabel kontrol yang diduga berpengaruh terhadap biaya audit. Hal ini dilakukan agar variabel yang diduga dapat berpengaruh terhadap biaya audit dapat terputus sehingga model faktor yang di uji dalam penelitian ini dapat menjelaskan fenomena lebih optimal (Widiarso, 2011). Mengacu penelitian (Kusano & Sakuma, 2019; Sangchan et al., 2020), model faktor kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan risiko bawaan. Ukuran perusahaan dimaknai sebagai kecil atau besar sebuah perusahaan ditelaah melalui total aset perusahaan (Kusano & Sakuma, 2019; Suwardika & Mustanda, 2017). Risiko bawaan yang diprosikan melalui persediaan dan piutang usaha di definisikan sebagai risiko yang mengakar dalam aktivitas bisnis perusahaan, baik tidak dapat dikuantifikasi maupun dapat dikuantifikasi yang berpengaruh terhadap kondisi laporan keuangan perusahaan (Messier Jr. et al., 2018; Sangchan et al., 2020).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian yang akan dilakukan berdasar pada latar belakang permasalahan di atas adalah menguji apakah pengungkapan dan perubahan nilai wajar properti investasi serta pengakuan sewa pembiayaan berpengaruh terhadap biaya audit. Masalah ini dapat menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan nilai wajar properti investasi berpengaruh terhadap biaya audit?
2. Apakah perubahan nilai wajar properti investasi berpengaruh terhadap biaya audit?
3. Apakah pengakuan sewa pembiayaan berpengaruh terhadap biaya audit?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh pengungkapan nilai wajar properti investasi terhadap biaya audit;
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh perubahan nilai wajar properti investasi terhadap biaya audit; dan
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh pengakuan sewa pembiayaan terhadap biaya audit.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Adanya penelitian ini diharapkan bisa memperluas literatur terkait fenomena biaya audit yang dikaji melalui faktor pengungkapan dan perubahan nilai wajar properti investasi serta pengakuan sewa pembiayaan pada perusahaan-perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Adanya penelitian ini diharapkan secara praktis bisa membagikan gambaran mengenai fenomena penerapan akuntansi klien atas proporsi dan perubahan properti investasi dan pengakuan sewa pembiayaan dapat menjadi risiko bagi auditor dalam melakukan audit sehingga berdampak terhadap biaya audit dengan fakta bahwa properti investasi merupakan salah satu kategori aset tunggal yang menonjol dalam laporan posisi keuangan perusahaan non-keuangan serta dampak awal efektif PSAK No. 73 tentang Sewa di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Yaseen, B. S., & Aldeen Al-Khadash, H. (2011). Risk relevance of fair value income measures under IAS 39 and IAS 40. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 1(1), 9–32. <https://doi.org/10.1108/20421161111107831>
- Aldeen Al-Khadash, H., & Khasawneh, A. Y. (2014). The Effects of the Fair Value Option under IAS 40 on the Volatility of Earnings. *Journal of Applied Finance & Banking*, 4(5), 1792–6599.
- Alexeyeva, I., & Mejia-Likosova, M. (2016). The Impact of Fair Value Measurement on Audit Fees: Evidence from Financial Institutions in 24 European Countries. *International Journal of Auditing*, 20(3), 255–266. <https://doi.org/10.1111/ijau.12075>
- Altamuro, J., Johnston, R., Pandit, S. S., & Zhang, H. H. (2014). Operating leases and credit assessments. *Contemporary Accounting Research*, 31(2), 551–580. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12033>
- Ario, M., Guritno, Y., & Wijaya, S. Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1), 46–59.
- Ayu, P. D., Ida, R., & Apit, S. W. (2019). *The Influence of Company Size and Audit Fee on Audit Quality*. 65(Icebef 2018), 371–375. <https://doi.org/10.2991/icebef-18.2019.83>
- Ayuningtyas, D. (2019). Gara-gara Lapkeu, Deretan KAP Ini Malah Kena Sanksi OJK. *CNBC Indonesia*, 1. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809123549-17-90910/gara-gara-lapkeu-deretan-kap-ini-malah-kena-sanksi-ojk>
- Barth, M. E. (2018). The Future of Financial Reporting: Insights from Research. *Abacus*, 54(1), 66–78. <https://doi.org/10.1111/abac.12124>
- Barua, A., Hossain, M. S., & Rama, D. V. (2019). Financial versus operating liability leverage and audit fees. *International Journal of Auditing*, 23(2), 231–244. <https://doi.org/10.1111/ijau.12157>
- Bell, T. B., & Griffin, J. B. (2012). Commentary on Auditing High-Uncertainty Fair Value Estimates. *AUDITING: A Journal of Practice & Theory*, 31, 147–155.
- Brumfield, C. A., Elliott, R. K., & Jacobson, P. D. (1983). Business Risk and the Audit Process. *Journal of Accountancy*, 155, 60–68.
- Bryan, D. B., & Mason, T. W. (2020). Independent director reputation incentives, accruals quality and audit fees. *Journal of Business Finance and Accounting*, 47(7–8), 982–1011. <https://doi.org/10.1111/jbfa.12435>
- Callahan, C. M., Smith, R. E., & Spencer, A. W. (2013). The valuation and reliability implications of FIN 46 for synthetic lease liabilities. *Journal of*



*Accounting and Public Policy*, 32(4), 271–291.  
<https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2013.04.002>

- Chaudhry, A., Fuller, C., Coetsee, D., Bakker, E., Varughese, S., Mcllwaine, S., Rands, E., Vos, N. de, Longmore, S., & Balasubramanian, T. V. (2015). *Interpretation and Application of International Financial Reporting Standards*. John Wiley & Sons, Inc.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit fees. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- Delage, F., Ogbara, A., & Parker, C. W. (2018). Key Credit Factors For The Homebuilder And Real Estate Developer Industry. *S&P Global Ratings*, 33, 1–21.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2022). *STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN Efektif Per 1 Januari 2022*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management*, 14(1), 57–74.
- Enung Nurhayati, T. H. S. H. W. (2017). Pengaruh Risiko Audit dan Lamanya Waktu Audit Terhadap Penetapan Audit Fee (Survey pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 95–104. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.467>
- Erasandi, S. (2020). Related Party Transaction Berpengaruh Terhadap Biaya Audit. *Journal of Accounting Science*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i1.393>
- Farahmita, A., & Siregar, S. V. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemungkinan Perusahaan Memilih Metode Nilai Wajar untuk Properti Investasi. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XVII*, 1–21. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=Hkn8MSsAAAAJ&citation\\_for\\_view=Hkn8MSsAAAAJ:MXK\\_kJrjxJIC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Hkn8MSsAAAAJ&citation_for_view=Hkn8MSsAAAAJ:MXK_kJrjxJIC)
- Georgiou, O. (2017). The Worth of Fair Value Accounting: Dissonance between Users and Standard Setters. *Contemporary Accounting Research*, 35(3), 1279–1331. <https://doi.org/10.1111/ijlh.12426>
- Goncharov, I., Riedl, E. J., & Sellhorn, T. (2014). Fair value and audit fees. *Review of Accounting Studies*, 19(1), 210–241. <https://doi.org/10.1007/s11142-013-9248-5>
- Gujarati, D. N. (2003). Basic Econometrics. In *McGraw-Hill Companies* (4th ed.). Gary Burke. <https://doi.org/10.2307/2230043>
- Harahap, S. S. (2011). Teori Akuntansi (Edisi Revisi 2011). In *Teori Akuntansi*.
- Houston, R. W., Peters, M. F., & Pratt, J. H. (2005). Nonlitigation Risk and Pricing Audit Services. *AUDITING: A Journal of Practice & Theory*, 24(1), 37–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.2308/aud.2005.24.1.37>
- Humas Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2019). *Akuntan Publik dan*

*Kantor Akuntan Publik PT Garuda Tbk Dinyatakan Bersalah*. Kementerian Keuangan. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/akuntan-publik-dan-kantor-akuntan-publik-pt-garuda-tbk-dinyatakan-bersalah/>

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2016). Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. *Institut Akuntan Publik Indonesia*, Article 2.

International Accounting Standard Board. (2016). *IAS No. 40: Investment Property*. <https://www.iasplus.com/en/standards/ias/ias40>

J. Scott Judd, Olsen, K. J., & Stekelberg, J. (2017). How Do Auditors Respond to CEO Narcissism? Evidence from External Audit Fees. *Accounting Horizons*, 31(4), 33–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.2308/acch-51810>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

Johnstone, K. M. (2000). Client-Acceptance Decisions: Simultaneous Effects of Client Business Risk, Audit Risk, Auditor Business Risk, and Risk Adaptation. *AUDITING: A Journal of Practice & Theory*, 19(1), 1–25. <https://meridian.allenpress.com/ajpt/article-abstract/19/1/1/54216/Client-Acceptance-Decisions-Simultaneous-Effects?redirectedFrom=fulltext>

Kesuma, J. T. (2021a). *Analisis Kasus Fraud Garuda Indonesia*. Binus University Accounting2.

Kesuma, J. T. (2021b). Kasus Fraud PT. Tiga Pilar Sejahtera (Masalah Fraud). *Binus University Accounting*, 1. <https://accounting.binus.ac.id/2021/12/27/kasus-fraud-pt-tiga-pilar-sejahtera-masalah-fraud/>

Kraft, P. (2015). Rating Agency Adjustments to GAAP Financial Statements and Their Effect on Ratings and Credit Spreads. *The Accounting Review*, 90(2), 641–674. <https://meridian.allenpress.com/accounting-review/article-abstract/90/2/641/54059/Rating-Agency-Adjustments-to-GAAP-Financial?redirectedFrom=fulltext>

Krishnan, G. V., & Sengupta, P. (2011). How do Auditors Perceive Recognized vs. Disclosed Lease and Pension Obligations? Evidence from Fees and Going-Concern Opinions. *International Journal of Auditing*, 15(2), 127–149. <https://doi.org/10.1111/j.1099-1123.2010.00426.x>

Krishnan, G. V., & Wang, C. (2015). The relation between managerial ability and audit fees and going concern opinions. *American Accounting Association*, 34(3), 139–160. <https://doi.org/10.2308/ajpt-50985>

Kusano, M. (2018). Effect of capitalizing operating leases on credit ratings: Evidence from Japan. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 30(December 2017), 45–56. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2017.12.008>

- Kusano, M., & Sakuma, Y. (2019). Effects of recognition versus disclosure of finance leases on audit fees and costs: Evidence from Japan. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 15(1), 53–68. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2018.12.004>
- Landsman, W. R. (2007). Is fair value accounting information relevant and reliable? Evidence from capital market research. *Accounting and Business Research*, 37(sup1), 19–30. <https://doi.org/10.1080/00014788.2007.9730081>
- Law, S. H. (2018). *Applied Panel Data Analysis Short Panels*. Universiti Putra Malaysia Press.
- Lin, Y. H., Lin, S., Fornaro, J. M., & Huang, H. W. S. (2017). Fair value measurement and accounting restatements. *Advances in Accounting*, 38(December 2015), 30–45. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2017.07.003>
- Lyon, J. D., & Maher, M. W. (2005). The importance of business risk in setting audit fees: Evidence from cases of client misconduct. *Journal of Accounting Research*, 43(1), 133–151. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679x.2005.00165.x>
- Magli, F., Nobolo, A., & Ogliari, M. (2018). The Effects on Financial Leverage and Performance: The IFRS 16. *International Business Research*, 11(8), 76. <https://doi.org/10.5539/ibr.v11n8p76>
- Martani, D. (2019). *Akuntansi Sewa (Perubahan dari PSAK 30 ke PSAK 73)*. Universitas Indonesia.
- Messier Jr., W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2018). Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach. In *McGraw-Hill Education*.
- Müller, M. A., Riedl, E. J., & Sellhorn, T. (2015). Recognition versus disclosure of fair values. *The Accounting Review*, 90(6), 2411–2447. <https://doi.org/10.2308/accr-51044>
- Mulyadi. (2011). Auditing 1. *Salemba Empat*.
- Oradi, J. (2021). CEO succession origin, audit report lag, and audit fees: Evidence from Iran. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 45, 100414. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2021.100414>
- Pemerintah Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*.
- Rahman, M. J., & Wu, T. (2021). Volatility of other comprehensive income and audit fees: evidence from China. *International Journal of Disclosure and Governance*, 18(1). <https://doi.org/10.1057/s41310-020-00100-2>
- Safitri, A., Lestari, U. P., & Nurhayati, I. (2019). Analisis Dampak Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Manufaktur, Pertambangan dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1), 955–964.
- Sangchan, P., Habib, A., Jiang, H., & Bhuiyan, M. B. U. (2020). Fair Value

- Exposure, Changes in Fair Value and Audit Fees: Evidence from the Australian Real Estate Industry. *Australian Accounting Review*, 30(2), 123–143. <https://doi.org/10.1111/auar.12299>
- Sari, S. (2020). Pengaruh Revaluasi Asset Non Keuangan, Goodwill dan Goodwill-impairment Terhadap Biaya Audit dengan Kepemilikan Keluarga sebagai Variabel Moderasi. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 15–23. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.6838>
- Schierstedt, B., & Corten, M. (2021). The influence of private family firm characteristics on audit fees: the family name as a red flag. *Managerial Auditing Journal*, 36(5), 785–811. <https://doi.org/10.1108/MAJ-05-2020-2662>
- Sekaran, U., & Bougie. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian. In *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*.
- Setijaningsih, H. T., Handoyo, S. E., & Sundari, N. (2021). Factors Affecting The Selection of Fair Value Methods for Investment Property. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 17(1), 111–129. <https://doi.org/10.33830/jom.v17i1.1052.2021>
- Shafira, A. R., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Risiko Audit, Ukuran Perusahaan, dan Manajemen Laba Terhadap Audit Fee. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, 1–8.
- Sholihin, M., & Anggraini, P. G. (2020). *Analisis Data Penelitian - Menggunakan Software STATA* (T. A. Prabawati (ed.); 1st ed.). Penerbit ANDI.
- Sihombing, P. R. (2022). *Aplikasi STATA untuk Statistisi Pemula* (P. Sahuri (ed.); 1st ed., Vol. 1, Issue 1). Gemala.
- Simunic, D. A. (1980). The Pricing of Audit Services: Theory and Evidence. *Journal of Accounting Research*, 18(1), 161–190.
- Surya Negara, E. (2022). Bangkrutnya Enron dan Runtuhnya KAP Arthur Anderson. *Universitas Bina Darma*, 1–8.
- Susanti, M., Ardana, I. C., Sufiyati, & Dewi, S. P. (2021). The Impact of IFRS 16 (PSAK 73) Implementation on Key Financial Ratios: An Evidence from Indonesia. *Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020)*, 174(Icebm 2020), 295–303. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.045>
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 1248–1277.
- Tannuka, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar

- Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 354–368. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1312>
- Vergauwe, S., & Gaeremynck, A. (2019). Do measurement-related fair value disclosures affect information asymmetry? *Accounting and Business Research*, 49(1), 68–94. <https://doi.org/10.1080/00014788.2018.1434608>
- Wealthy Education. (2022). *Fraudulent Financial Reporting*. Wealthy Education. <https://wealthyeducation.com/fraudulent-financial-reporting/#>
- Widiarso, W. (2011). *Modul Data Penelitian dengan Variabel Kontrol*. Universitas Gajah Mada.
- Widiastuti, I. D., & Kartika, A. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(1), 20–34. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7443>
- Wulandari, S., & Nurmala, P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Rapat Komite Audit, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Biaya Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2), 106. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v7i2.2718>
- Yao, D. F. T., Percy, M., & Hu, F. (2015). Fair value accounting for non-current assets and audit fees: Evidence from Australian companies. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 11(1), 31–45. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2014.12.003>
- Yusica, M., & Sulistyowati, W. A. (2020). Penentuan Audit Fee Ditinjau Dari Kompleksitas Perusahaan, Internal Audit Dan Risiko Audit. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11826>